

Siaran Pers

Selasa, 22 Maret 2022

Pacu Inovasi Teknologi Dekarbonisasi, Bukit Asam Gelar Kompetisi Bukit Asam Innovation Awards 2022: Greenovator

Sebagai upaya melahirkan inovasi-inovasi teknologi dekarbonisasi di bidang pertambangan, khususnya batu bara, PT Bukit Asam Tbk (IDX:PTBA) meluncurkan kompetisi Bukit Asam Innovation Awards 2022 (BAIA 2022) Greenovator. Acara digelar secara *hybrid* pada 22 Maret 2022 di Bali United Studio, Jakarta.

Untuk pertama kalinya, Bukit Asam mengusung tema dekarbonisasi dalam kompetisi yang digelar setiap dua tahun sekali sejak tahun 2014 tersebut. Kompetisi pun dibuka bagi publik, baik dari perguruan tinggi, perusahaan rintisan, lembaga penelitian, ataupun umum.

“Kami mengundang putra-putri terbaik bangsa, inovator, peneliti, dan pencinta lingkungan untuk turut ambil bagian dalam BAIA 2022 Greenovator. Bersama tumbuhkan kreativitas dan inovasi untuk mewujudkan bumi yang lebih hijau,” ujar Direktur Bukit Asam, Arsal Ismail, dalam sambutan peluncuran BAIA 2022.

Melalui kompetisi BAIA 2022, Bukit Asam kembali menegaskan komitmen dekarbonisasi dengan mengundang kontribusi riset dan inovasi teknologi dekarbonisasi anak bangsa di bidang aktivitas pertambangan untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia di 2060 atau lebih awal.

Pendaftaran kompetisi BAIA 2022 dapat dilakukan secara daring selama periode April-Agustus 2022 melalui website berikut ini: greenovator.ptba.co.id.

Komitmen Dekarbonisasi

Melihat situasi perubahan iklim yang semakin mengkhawatirkan dan seriusnya komitmen Indonesia dalam Presidensi G20 untuk memimpin negara-negara dalam memitigasi perubahan iklim dan transisi energi yang berkelanjutan, Bukit Asam turut serta mengambil peran dalam mengurangi emisi karbon global dengan menyediakan energi yang lebih ramah lingkungan.

Bukit Asam sedang memantapkan eksistensi dan transformasi untuk menjadi perusahaan energi yang ramah lingkungan melalui penambahan portofolio pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT), pengembangan hilirisasi batu bara, dan pengembangan industri kimia dengan menyiapkan Kawasan Ekonomi Khusus di Tanjung Enim.

Tidak hanya itu, Bukit Asam juga sedang gencar menerapkan *carbon management program*, sebuah program integrasi yang bertujuan untuk menerapkan dekarbonisasi operasional pertambangan, khususnya pertambangan batu bara.

“Saat ini, Bukit Asam tengah melakukan berbagai usaha manajemen karbon melalui sejumlah upaya seperti reklamasi, dekarbonisasi operasional tambang, dan studi *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS),” tukas Arsal.

Sedangkan dari sisi operasional pertambangan, Bukit Asam telah menjalankan 2 program berkaitan dengan dekarbonisasi, yakni: 1) *Eco Mechanized Mining* yang mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar berbasis fosil menjadi elektrik, dan 2) *E-Mining Reporting System* yang memungkinkan pelaporan produksi secara *real time* dan daring, sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Tahapan Penyelenggaraan BAIA 2022

BAIA 2022 mengundang sebanyak-banyaknya kelompok inovator dari perguruan tinggi/universitas, perusahaan rintisan (*start-up*), lembaga penelitian, dan umum untuk menciptakan inovasi di dalam 2 kategori berikut ini: 1) CCUS yang mencakup karya inovasi pada proses *post-combustion* pada aktivitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan pabrik gasifikasi, serta 2) *Carbon Reduction* yang mencakup karya inovasi yang berkaitan dengan metode *carbon reduction* pada aktivitas pertambangan batu bara.

Setelah peserta melakukan pendaftaran dan mengajukan proposal inovasi, tim dan dewan juri akan melakukan penilaian terhadap proposal inovasi yang diajukan. Peserta dengan karya inovasi terbaik yang telah ditetapkan oleh tim dan dewan juri akan diundang melakukan presentasi dan pengujian hasil inovasi di hadapan dewan juri.

Berdasarkan penilaian oleh tim dan dewan juri, pemenang kompetisi BAIA 2022 akan ditetapkan dan diberikan penghargaan, serta hasil karya inovasinya akan didaftarkan menjadi Hak Kekayaan Intelektual Bersama antara peserta dengan Bukit Asam.

"Kami mengapresiasi upaya serius dari Bukit Asam. Kompetisi ini menjadi langkah besar bagi kita semua, khususnya sektor pertambangan batu bara, dalam mengurangi emisi karbon. Semoga melalui *event* ini, kita mendapatkan inovator -inovator yang akan menjadi pawang karbon dalam mencapai target bersama," ujar Arya Sinulingga selaku Staf Khusus Menteri BUMN yang turut hadir meresmikan peluncuran kompetisi BAIA 2022.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Apollonius Andwie

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

aandwie@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Press Release

Tuesday, March 22, 2022

Spurring Innovation for Decarbonization, Bukit Asam Unveils Bukit Asam Innovation Awards 2022: Greenovator

As an effort to produce newer decarbonization technology innovations in the mining field, particularly the coal mining activities, PT Bukit Asam Tbk (IDX:PTBA) launches a competition, Bukit Asam Innovation Awards 2022 (BAIA 2022) Greenovator. The launch event is conducted on hybrid format in Bali United Studio Jakarta, on March 22, 2022

For the first time, Bukit Asam embraces the theme of decarbonization in the competition which is held every two years since 2014. The competition is also open for public, targeting participants from universities, startup companies, research institutions, and the public.

"We invite all best people and individuals in Indonesia, from innovators, researchers, and environmentalists, to take part in the BAIA 2022 Greenovator. Together, we strengthen creativity and innovations to create a greener environment," said Director of Bukit Asam, Arsal Ismail, during the launch event.

With the 2022 BAIA competition, Bukit Asam reaffirms its commitment to decarbonization, inviting more collaborations in mining research and technology to achieve the Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target by 2060 or earlier.

Registration for the BAIA 2022 is open for public, starting from April to August 2022, through the website: greenovator.ptba.co.id.

Commitment to Decarbonization

Looking at the increasingly concerning climate change situation and the solemnity of Indonesia's commitment in the G20 Presidency to mitigate climate change and a sustainable energy transition, Bukit Asam is taking part in reducing global carbon emissions by providing more environmentally friendly energy.

Bukit Asam reinforces its existence and transformation to become an eco-friendly energy company. Some efforts in sustainability include the company's new portfolios in the new and renewable energy (EBT)-based power plant portfolio, coal downstream development, as well as setting up a Special Economic Zone in Tanjung Enim for chemical industry.

Bukit Asam also increases initiatives in carbon management and integration program to socialize the implementation of decarbonization for all mining operations, including coal.

"Currently, Bukit Asam is carrying out various activities related to carbon management. They include reclamation, decarbonization for mining operations, as well as initiating studies for carbon capture, utilization, and storage," said Arsal.

In mining operations, Bukit Asam has implemented two decarbonization programs. They are: 1) Eco Mechanized Mining, which replaces fossil fuels mining equipment to electricity, and 2)

E-Mining Reporting System, which minimizes the conventional fuel-based monitoring with real-time and energy efficient online reporting.

The Stages of BAIA 2022 Competition

BAIA 2022 is inviting all groups of innovators from universities, startups, and research institutes to create innovations in two main categories: 1) CCUS, which includes the innovation work of post-combustion processes in Power Generation activities of Steam Power (PLTU) and gasification plant; and 2) Carbon Reduction, which includes innovative works related to carbon reduction efforts in coal mining activities.

After submission of the application and proposal, the team of juries will evaluate the submitted proposals. Participants with the best innovations will be invited to present and test the findings in front of the juries.

Based on the assessment by the team and the juries, the winners of the BAIA 2022 competition will be announced and awarded, and their innovations will be registered as Joint Intellectual Property Rights (HAKI) between the participants and Bukit Asam.

"We appreciate the consistent and serious efforts by Bukit Asam. This competition will be a big step for all of us, especially the coal mining sector, in reducing carbon emissions. Hopefully, through this event, we will get innovators who will become carbon handlers in achieving our sustainability goals," said Arya Sinulingga as Special Staff to the Minister of SOEs during the BAIA 2022's launch event.

For more information, please contact:

Apollonius Andwie
Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
aandwie@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id